



PENYANDANG DISABILITAS SUBJEK PEMBANGUNAN

Kembangkan Inklusivitas di Segala Aspek

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X mengatakan, kampanye sosial adalah wujud nyata dari komitmen semua pihak untuk memperjuangkan kesetaraan, pemberdayaan, dan inklusif penyandang disabilitas dalam segala aspek kehidupan.

"Saat ini, kita berjumpa dalam rangkaian peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI). Dan bersama penyandang disabilitas di Indonesia, khususnya di DIY, mari kita semua mengembangkan inklusivitas di segala aspek kehidupan. Bagi para penyandang disabilitas, jangan pernah merasa kecil hati, tetaplah semangat," kata Sri Paku Alam X dalam acara flag off Jalan Sehat Kawan Inklusif DIY, Bangsal Wiyatapraja, Kompleks Kepatihan, Minggu (15/12).

Jalan Sehat Kawan Inklusif DIY 2024 mengangkat tema 'Memperkuat Kepemimpinan Penyandang Disabilitas untuk Masa Depan yang Inklusif dan Berkelanjutan'. Inklusivitas, sendiri, merupakan

upaya untuk menghargai perbedaan dan keberagaman, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang, tanpa terkecuali.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmin-tarsih menyatakan, peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024 DIY digelar selama tiga hari, yakni 13-15 Desember 2024. Dalam peringatan tahun ini, digelar pula forum diskusi terkait upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di DIY.

Sedangkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengatakan sesuai konvensi hak penyandang disabilitas, mereka merupakan subjek pembangunan.

"Bukan objek pembangunan sehingga para penyandang disabilitas juga memiliki hak atas dirinya sendiri. Mampu membuat keputusan, untuk bergerak dan mampu untuk menjadi masyarakat. Meskipun dalam kekurangan tapi mempunyai prestasi dan komitmen perjuangan yang tidak berbeda dengan masyarakat yang kondisinya lebih beruntung," urainya di sela Peringatan HDI dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) 2024, Sabtu (14/12).

Peringatan diisi dengan penyerahan bantuan alat bantu disabilitas, pentas seni dan sunatan massal. Peringatan itu menjadi momentum untuk membangkitkan kepedulian antar sesama dan penegasan komitmen menempatkan penyandang disabilitas sebagai subjek pembangunan.

Sugeng mengatakan HKSN merupakan hal penting untuk membangun ikatan kolektif seluruh elemen masyarakat Indonesia

serta mengangkat marwah dan nilai-nilai kesetiakawanan sosial. Menurut dia di era modern, nilai-nilai kesetiakawanan sosial secara perlahan ada yang mulai luntur dan kurang peduli. "Tapi justru di momen-momen seperti ini harus kita bangkitkan kembali marwah itu. Karena salah satu kewajiban kita sebagai pemerintah, masyarakat, nusa dan bangsa punya tanggung jawab moral kepada saudara-saudara kita yang belum beruntung," imbuhnya.

Dirinya menyebut Kota Yogya sudah mempunyai regulasi berupa Perda Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pemajuan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas. Perda itu bertujuan agar para penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk hidup maju dan berkembang secara adil dan bermartabat. Masyarakat diharapkan mampu mendorong dan mengawal para penyandang disabilitas untuk



Penyerahan bantuan bagi penyandang disabilitas dalam peringatan HDI dan HKSN 2024.

menyongsong kehidupan yang lebih cerah, dan berpartisipasi dalam pembangunan Kota Yogya.

Sementara itu Ketua Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Yogya Kasmad, menjelaskan peringatan HDI dan HKSN 2024 bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kesetiakawanan sosial, memupuk budaya gotong royong

dan kepedulian antar sesama. "Peringatan ini juga memberikan ruang kepada penyandang disabilitas untuk berkarya dan ruang kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan diri. Menjadi sarana untuk mensosialisasikan dan bentuk dukungan dalam pengembangan dan pembangunan yang inklusif," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005